

**LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)**

**Nama Bank** : PT. Bank JTrust Indonesia, Tbk  
**Bulan Laporan** : Maret 2021

**B. Analisis Perkembangan NSFR**

**Net Stable Funding Ratio (NSFR)** PT. Bank Jtrust Indonesia, Tbk pada bulan Maret 2021 adalah 171,22%, mengalami penurunan dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2020 adalah 181,62%. Hal ini dikarenakan kenaikan pada komponen *Available Stable Funding (ASF)* sebesar Rp. 183 miliar dan kenaikan *Required Stable Funding (RSF)* sebesar Rp. 743 miliar. Secara keseluruhan, NSFR Jtrust Bank Indonesia selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 85%.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank untuk posisi bulan Maret 2021 adalah sebesar Rp. 19 triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar Rp. 6,3 triliun (nilai tertimbang), pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp. 337 miliar dan Modal sebesar Rp 12,56 triliun (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank adalah sebesar Rp 11,21 triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) sebesar Rp 5,56 triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar Rp 5,39 triliun (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Maret 2021 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

**LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)**

**Nama Bank** : PT. Bank JTrust Indonesia, Tbk

**Bulan Laporan** : Maret 2021

**Penerapan Manajemen likuiditas** bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT. Bank JTrust Indonesia, Tbk  
 Bulan Laporan : Maret 2021

A. PERHITUNGAN NSFR  
 (dalam juta Rp)

Komponen ASF	Desember 2020					Maret 2021				
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	12,223,149	-	-	326,782	12,549,930	12,223,149	-	-	338,045	12,561,194
2 Modal sesuai POJK KPMM	12,223,149	-	-	326,782	12,549,930	12,223,149	-	-	338,045	12,561,194
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	939,544	5,709,280	127,607	32,550	6,132,519	1,247,246	5,599,639	142,638.10	2,241.00	6,294,243
5 Simpanan dan pendanaan stabil	22,309	1,319.73	-	-	22,448	23,426	5,218	-	-	27,212
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	917,235	5,707,960.17	127,607.24	32,550.00	6,110,072	1,223,820	5,594,421	142,638	2,241	6,267,032
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	1,682,630	5,523,600	261,999	-	327,136	2,062,372	5,233,646	254,870	10,000	337,134
8 Simpanan operasional	392,272.55	-	-	-	196,136.28	399,398	-	-	-	199,699
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1,290,357.28	5,523,600.31	261,998.88	-	130,999.44	1,662,973	5,233,646	254,870	10,000	137,435
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>14 Total ASF</b>					<b>19,009,585.57</b>					<b>19,192,571.62</b>

Komponen RSF	Desember 2020					Maret 2021				
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	385,572	30,000	-	-	207,786	409,460	90,000	-	-	249,730
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	1,995,708	1,101,261	4,046,598	4,955,466	-	3,096,743	1,371,131	4,412,101	5,565,388
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	32,622	26,455	42,766	-	-	28,263	213,199	227,330
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	1,910,608	1,026,656	3,230,899	4,214,896	-	3,096,589	1,342,003	3,503,575	4,757,334
21 risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	55,356	38,125	40,444	81,117	-	-	8	63,597	54,061
23 risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko	-	29,745	3,858	182,976	135,736	-	154	857	54,072	35,652
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	565,825	480,951	-	-	-	577,659	491,010
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya :	4,443,416	690,129	6,174	160,053	5,299,771	4,464,650	665,980	4,830	255,435	5,390,895
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	4,443,416	690,129	6,174	160,053	5,299,771	4,464,650	665,980	4,830	255,435	5,390,895
32 Rekening Administratif	-	304,081	304,081	304,081	3,578	-	261,366	261,366	261,366	3,233
<b>33 Total RSF</b>					<b>10,466,602.02</b>					<b>11,209,246.06</b>
<b>34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					<b>181.62%</b>					<b>171.22%</b>

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas